

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

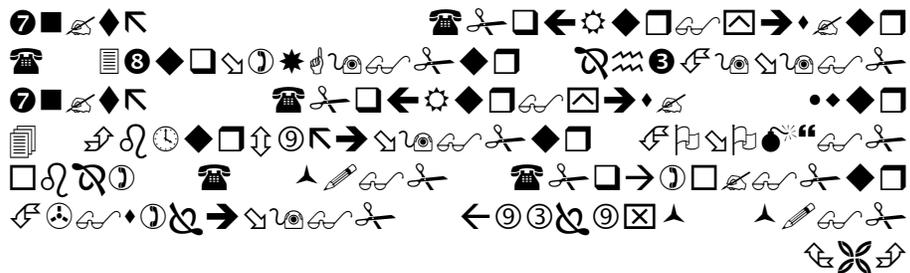
Manusia dalam hidupnya selalu dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga dimasa depan, yang dapat menimbulkan kerugian-kerugian baik bagi perorangan maupun perusahaan, sehingga banyak orang ingin terhindar dari risiko dengan alasan selalu ingin aman dan hidup tentram. Meskipun telah berusaha menghindari dari suatu risiko, maka disitupun akan menemukan risiko yang lainnya. Sebab risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan, karena segala aktifitas banyak mengandung unsur risiko. Bahkan ada anggapan yang mengatakan tidak ada hidup tanpa risiko sebagaimana tak ada hidup tanpa kematian. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak terduga atau tidak diinginkan. Jadi merupakan ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya sesuatu, yang apabila terjadi mengakibatkan kerugian¹

Untuk mengantisipasi datangnya musibah, banyak usaha yang dilakukan setiap orang. Bentuk usaha itu bisa berupa apa saja, salah satunya yaitu menabung. Menabung bisa mengantisipasi kebutuhan jangka panjang ataupun kebutuhan mendadak. Namun cara ini belum cukup mengantisipasi kebutuhan mendadak yang terkadang tabungan tidak bisa

¹ Soesino Djojosoedarso, *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, Jakarta : Salemba Empat, cet. Ke-1, 1999, hal.2.

menutupi kerugiannya. Oleh karena itu, yang dapat dilakukan sebagai alternatif lain yaitu melalui keikutsertaan dalam asuransi.

Atas dasar inilah, manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin hidup dalam kesendiriannya. Tapi membutuhkan orang lain untuk saling berinteraksi guna memenuhi kebutuhan masing-masing dalam aktivitas muamalah secara umum. Guna tercapainya hal tersebut, maka syariat Islam memerintahkan umatnya untuk saling tolong-menolong. Hal ini termuat dalam firman Allah SWT:



*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.*² (QS. Al-Maidah : 2)

Tolong-menolong merupakan kewajiban sesama muslim dan suatu keharusan bagi sesama muslim yang hidup dalam suatu komunitas masyarakat. Masalah tolong menolong maupun kerja sama ini banyak macam dan ragamnya yang dilakukan oleh manusia, baik yang bersifat sosial maupun bersifat komersial, salah satunya perjanjian asuransi.

Perusahaan asuransi merupakan sebuah perusahaan yang usaha utamanya menerima/ menjual jasa, pemindahan risiko dari pihak lain dan

² Departemen Agama RI, Al-hikmah Al- Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: CV Diponegoro, 2008, H. 106

memperoleh keuntungan dengan berbagi risiko (*sharing of risk*) di antara sejumlah pesertanya, secara umum asuransi konvensional sudah berumur ratusan tahun. Selain asuransi konvensional, sekarang terdapat asuransi yang berlandaskan prinsip-prinsip islam yang lebih dikenal *takaful*.

Asuransi Takaful Indonesia berdiri sejak 25 agustus 1994, merupakan salah satu dari 13 perusahaan asuransi didunia yang memiliki sistem yang sama. Selain itu, di Asuransi Takaful dalam menjalankan usahanya bertujuan memberikan perlindungan kepada peserta yang bermaksud menyediakan sejumlah dana bagi ahli warisnya dan penerima hibah, wasiat, bilamana peserta tersebut meninggal dunia. Asuransi Takaful seperti halnya asuransi konvensional yang bidang usahanya berkaitan erat dengan risiko.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Asuransi Takaful. Dipilihnya Asuransi Takaful dikarenakan PT. Asuransi Takaful Indonesia merupakan asuransi syariah pertama di indonesia yang berdiri lebih lama dibanding dengan asuransi berlandaskan nilai-nilai syariah lainnya. Sebagai pelopor asuransi syariah di Indonesia, Takaful Indonesia telah melayani masyarakat dengan jasa asuransi yang sesuai dengan prinsip syariah, selama lebih dari satu dasawarsa, melalui dua perusahaan operasionalnya: PT. Asuransi Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa Syariah) dan PT. Asuransi Takaful Umum (Asuransi Umum Syariah).

Takaful Umum, fokus utamanya memberikan layanan dan bantuan menyangkut asuransi dibidang kerugian seperti perlindungan dan

kebakaran, pengangkutan, niaga dan kendaraan bermotor, dengan harapan bisa tercapainya masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan perlindungan asuransi yang sesuai Muamalah Syariah Islam.

Asuransi Takaful Keluarga memiliki bermacam jenis produk yang ditawarkan pada masyarakat. Produk-produk tersebut terdiri atas, produk yang memiliki unsur tabungan dan produk tanpa tabungan. Penelitian ini akan lebih menekankan pada produk asuransi pendidikan yang merupakan salah satu produk takaful individu dengan unsur tabungan yaitu Takaful Dana Pendidikan (FULNADI).

Biaya pendidikan yang semakin mahal, memang merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh semua orang tua. Biaya pendidikan semakin lama memang akan semakin mahal. Seiring dengan kenaikan barang-barang kebutuhan pokok yang pasti akan diikuti oleh kenaikan harga barang dan jasa, biaya pendidikan pasti juga akan mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Di sinilah letak pentingnya dari asuransi.

Dalam dunia asuransi konvensional dikenal adanya “dana hangus”. Dikatakan dana hangus bila peserta tidak bisa melanjutkan pembayaran premi dan ingin mengundurkan diri sebelum masa jatuh tempo. Begitu pula dengan asuransi jiwa konvensional *non saving* (tidak mengandung unsur tabungan) atau asuransi kerugian. Jika habis masa kontrak dan tidak terjadi klaim, maka premi asuransi yang sudah dibayarkan hangus atau menjadi keuntungan perusahaan asuransi.

Asuransi tidak dapat lepas dari yang namanya risiko, apapun itu sistem yang dipergunakannya. Dan untuk meminimalkan risiko diperlukan suatu manajemen risiko. Asuransi Takaful ini sudah lama berkembang, dengan memiliki berbagai cabang di kota-kota besar. Selain risiko bisnis, yang harus dihadapi juga ada risiko syariah.

Dalam operasional asuransi syariah perusahaan asuransi hanya bertindak sebagai pemegang kepercayaan (*amanah*), sedangkan yang seharusnya saling tolong menolong, saling melindungi, membantu dan saling bertanggung jawab adalah para peserta sendiri. Sebagai pemegang kepercayaan (*amanah*) oleh para peserta untuk mengelola premi serta mengembangkannya dengan jalan yang halal.³ Dalam pengelolaan dana di asuransi syariah terbagi menjadi dua sistem yaitu sistem yang mengandung unsur tabungan dan sistem tanpa unsur tabungan.

Dalam sistem dengan unsur tabungan, dana dibagi ke dalam dua rekening. Yang pertama, rekening tabungan yang merupakan kumpulan dana untuk para peserta dan rekening taba<ru' dimana dana yang terkumpul diniatkan peserta untuk saling tolong menolong. Sedangkan sistem tanpa tabungan, dana yang diserahkan oleh peserta diniatkan untuk kebajikan dalam taba<ru'. Dan semua dana ini akan dikelola oleh asuransi takaful dengan jalan diinvestasikan sesuai dengan syariat islam.

Dalam pengelolaan dana peserta sangat erat hubungannya dengan risiko. pada saat peserta mengajukan permohonan, pada saat itu peserta

³ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) – Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta : Gema Insani, 2004, h. 176.

membagi risiko yang dimilikinya pada pihak asuransi. Sejak peserta ikut serta, maka asuransi takaful yang memiliki risiko. Untuk itu perlu adanya manajemen risiko supaya pengelolaan dana dapat berjalan dengan baik. terkait pengelolaan dana, pihak asuransi yang diberi amanah oleh peserta asuransi untuk mengelola dananya dengan jalan menginvestasikan, didalam investasi yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip syariah. Di mana dalam melakukan investasi sangatlah rentan terhadap risiko. Sehingga manajemen risiko sangatlah penting untuk memperkirakan dan menghitung risiko yang dapat ditanggung atau diterima pihak asuransi dari awal terjadinya permohonan asuransi sampai pengelolaan dana yang terkumpulkan. Dengan pengelolaan dana yang dilaksanakan dengan baik, penerimaan premi dari peserta dapat dilaksanakan dengan lancar. Tanpa mengurangi kehati-hatian dalam manajemen risikonya, maka pengelolaan dana yang baik atau efisien dan memperhatikan kehati-hatian sangat diperlukan.

Risk Management (Manajemen risiko) pada dasarnya adalah proses menyeluruh yang dilengkapi dengan alat, teknik dan *sains* yang diperlukan untuk mengenal, mengukur dan mengelola risiko secara lebih transparan. Proses kegiatan manajemen risiko merupakan tugas gabungan dari Divisi *Underwriting* dan juga *Loss Control Service* (pengendalian risiko). Dimana *Underwriting* bertujuan untuk mengelompokkan risiko yang dapat ditanggung oleh perusahaan asuransi. Selain itu, asuransi takaful dihadapkan dengan prinsip syariah yang dijalankannya. Sehingga asuransi

Takaful dalam mengelola dana peserta dapat berjalan dengan baik serta tidak menyalahi prinsip-prinsip syariah.

Walaupun suatu perusahaan telah mengasuransikan risikonya, namun bukan berarti perusahaan itu sudah terlindung sepenuhnya. Perusahaan asuransi hanya menanggung sebagian risiko yang ada, sedangkan sebagian besar dari risiko perusahaan harus dihadapi sendiri dan tidak bisa dipindahkan pada perusahaan asuransi. Hal ini yang menyebabkan manajemen risiko menjadi suatu keharusan adanya dalam setiap perusahaan.⁴

Manajemen risiko merupakan suatu cara, metode, atau ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai jenis risiko, bagaimana risiko itu terjadi dan mengelola risiko tersebut dengan tujuan agar terhindar dari kerugian.⁵ Pengelolaan risiko tidak hanya dibutuhkan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan atau jasa, tetapi juga didalam sebuah perusahaan asuransi.

PT. Asuransi takaful indonesia merupakan asuransi berbasis syariah, sedikitnya ada tiga manfaat diperoleh oleh peserta takaful. *Pertama*, adanya bagi hasil. *Kedua*, aman secara syariah artinya terhindar dari *maytsi>r, gharar, riba<*. Dan *ketiga*, konsep tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, serta perlindungan sehingga menjadikan semua peserta sebagai keluarga besar untuk saling melindungi dan menanggung risiko yang terjadi diantara mereka. Manajemen risiko dalam asuransi

⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, Cet. Ke-8, h. 2.

⁵ Syafri Ayat, *Manajemen risiko*, jakarta: Gema Akastri, 2003, h. 1.

perusahaan, berguna untuk mengatasi permasalahan risiko yang dihadapi perusahaan.

Dengan demikian tujuan yang hendak dicapai organisasi dalam hal ini adalah PT. Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang adalah agar terhindar dari risiko-risiko tersebut, dan bila memungkinkan dihilangkan sehingga tercipta efisiensi dan efektifitas atau paling tidak meminimalkan risiko tersebut yang akhirnya akan membantu dan memudahkan dalam tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mengkaji dan menganalisa tentang sejauh mana konsep manajemen risiko yang diterapkan dalam tatanan riil, melalui sebuah penelitian yang berjudul, **“Aplikasi Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Dana Takaful Pendidikan (Studi Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Aplikasi Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Dana Takaful Pendidikan Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang?
2. Bagaimana Peran Serta Strategi Pengembangan terhadap Pengelolaan Manajemen Risiko di Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian adalah

1) Untuk mengetahui aplikasi manajemen risiko dalam pengelolaan dana takaful pendidikan pada PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang

2) Untuk mengetahui peran serta strategi pengembangan terhadap pengelolaan manajemen risiko di PT Asuransi Takaful keluarga Cabang Semarang

2. Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang diuraikan penulis di atas mengenai tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas skripsi dan memperdalam pengetahuan manajemen risiko yang berkaitan dengan asuransi takaful dalam bidang pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis. dengan penelitian ini membantu peneliti dalam meninjau kajian teoritis dengan pengalaman *aplikatif*.

2) Bagi Praktisi

Dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam meningkatkan manajemen risiko yang ada serta menjadi masukan untuk mengatasi setiap kendala yang dihadapi oleh pihak lembaga terkait.

3) Bagi akademik

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Studi yang membahas tentang asuransi sangatlah banyak, namun kali ini peneliti hanya menyajikan tiga peneliti terdahulu yang dianggap peneliti sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Dan dapat menunjukkan sisi yang berbeda dengan penelitian kali ini, agar tidak terjadi anggapan bahwa adanya *plagiasi* atas penelitian ini. Berikut ini persamaan dan perbedaan yang ada antara peneliti dengan peneliti terdahulu.

Penelitian terdahulu itu antara lain skripsi yang telah ditulis oleh Nur Saidah (2103199) yang merupakan mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, dengan judul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Premi Asuransi Dengan Sistem *Mudharabah* Di Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang. Pada skripsi ini menitikberatkan pada pengelolaan dana premi asuransi yang berbasis akad *mudharabah* secara umum, berbeda dengan penelitian kali ini yang terfokus pada proses pengelolaan dana pendidikan.

Skripsi kedua yaitu Dwi Nurul Jazimah (2101115) mahasiswa dari IAIN Walisongo Semarang, dengan judul Analisis Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Investasi Asuransi Syaria'ah (Studi Lapangan Di PT. Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang). Dalam skripsi tersebut

sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Saidah yang dipaparkan sebelumnya yaitu pengelolaan dananya, namun penelitian yang dilakukan oleh dwi nurul jazimah ini pembahasannya lebih luas terkait investasi. berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti pada kesempatan ini, yang lebih mengarah pada pengelolaan dana pendidikan yaitu penelitian di PT. Asuransi Takaful keluarga cabang semarang.

Sedangkan skripsi yang ketiga yaitu Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Akad Taba<ru' Di PT. Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang., yang ditulis oleh Rokhaningsih (2103104) yang merupakan mahasiswi IAIN Walisongo Semarang. Skripsi ini membahas bagaimana pelaksanaan akad taba<ru' di PT. Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang, yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti pada kesempatan ini, yang lebih mengarah pada penerapan Manajemen Risiko yaitu penelitian di PT. Asuransi Takaful keluarga cabang Semarang.

Sejauh peneliti ketahui, belum ada penelitian khusus yang meneliti tentang manajemen risiko terhadap pengelolaan dana asuransi takaful pendidikan, terkait dengan itu penelitian ini membahas sejauh mana aplikasi serta peran Manajemen risiko dalam pengelolaan dana yang terfokus pada takaful pendidikan.

Antara penelitian sekarang dengan sebelumnya, letak persamaan pada obyek yang penelitiannya sama-sama di Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang dan perlakuan premi. Sedangkan perbedaannya adalah

dari sistem operasional takaful dalam mengelola dana dan pembayaran klaim dari peserta yang menghindari tiga unsur yaitu *maytsi>r, gharar dan riba<*.

E. Metodologi Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian merupakan tempat yang akan dilakukannya penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di PT. Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan PT. Asuransi Takaful Indonesia lewat perusahaan operasional Asuransi Takaful Keluarga merupakan asuransi syariah pertama di Indonesia yang sudah berdiri lebih lama dibanding dengan asuransi berlandaskan nilai-nilai syariah lainnya. Dapat dikatakan sebagai pelopor asuransi syariah di Indonesia. Selain itu, di asuransi takaful dalam mengelola dananya dijalankan berdasarkan syariah sedangkan asuransi syariah lainnya masih bentuk unit usaha.

B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian yang peneliti laksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana peneliti mendeskripsikan tentang obyek yang diteliti dengan mencatat apa yang ada dalam obyek penelitian.⁶ penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan yang ada pada

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi V, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hal.12.

masa sekarang. Bentuk penyelidikan deskriptif ini adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada.⁷

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambar-gambar atau lukisan secara sistematis, *fluktual* dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁸ Maka dengan ini dituntut keterlibatan peneliti secara aktif dalam pengumpulan data penelitian.

1. Sumber Data

Penelitian dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Adapun sumber data yang digali dari obyek, peneliti mendapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar peneliti sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sepenuhnya adalah data asli.⁹

Selain itu menurut Sumardi Suryabrata, data primer yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Di samping data

⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar-Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994, hal.7.

⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, h, 63.

⁹ Winarno Surakhmad, *Op.cit.*, h. 9.

primer terdapat data sekunder, yaitu seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Data sekunder ini biasanya berbentuk dokumen-dokumen.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka sumber data dari penelitian ini diperoleh melalui:

Narasumber/ informan, adapun yang menjadi sumber pertama dalam penelitian ini adalah manajer serta pegawai dari bagian pengendali risiko di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang.

Data sekunder, berasal dari dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat pengambil datanya cukup *realibel dan valid*, maka datanya juga *realibel dan valid*.¹⁰

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode penelitian. Menurut Arikunto, metode pengumpulan data adalah, olahan data yang pengumpulannya banyak dipengaruhi oleh faktor siapa yang bertugas mengumpulkan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan, yaitu:

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: CV.Rajawali, 1988, h. 92.

a. Pengamatan (*observasi*)

pengamatan adalah kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya yang memungkinkan pengamat untuk mengetahui dan melihat permasalahan sebagaimana yang dilihat untuk subyek penelitian pada saat itu¹¹

Metode *observasi* ini dimaksud untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan untuk melengkapi penulisan yang dilakukan sehingga dalam hal ini lembaga terkait tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu. Dengan cara ini diharapkan data yang didapatkan sesuai dengan keadaan sesungguhnya . dalam hal ini peneliti meninjau langsung lokasi penelitian untuk melihat secara langsung kondisi dan keadaan dilapangan.

b. Wawancara,

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹² Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan di PT. Asuransi Takaful keluarga Cabang Semarang dan yang akan menjadi narasumber adalah unit manajer di PT. Asuransi Takaful keluarga Cabang Semarang. Wawancara dilakukan

¹¹ J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006, h. 175.

¹² Nazir, *op.cit*, h. 234.

berkisar pada bagaimana penerapan seleksi risiko yang dijalankan di sana berkaitan dengan takaful pendidikan.

c. dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa dokumen-dokumen, seperti catatan, transkrip, data mengenai produktifitas perusahaan dan sebagainya.¹³

3. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode yang akan memberikan *interpretasi* atas hasil-hasil analisis. Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data sehingga mudah untuk dibaca atau diinterpretasikan. Data yang dikumpulkan dikelompokkan dan diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta klasifikasi sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data-data. Yang selanjutnya akan dianalisis dengan cara memberikan penjelasan agar dapat dibaca serta diinterpretasikan, sehingga akan dapat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing mempunyai titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan

¹³ Sumardi Suryabrata, *op.cit.*, h. 93.

yang saling mendukung dan saling melengkapi. Adapun garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Dalam bab ini, terdiri dari deskripsi latar belakang masalah, yang akan menjelaskan alasan peneliti memilih judul tersebut. Rumusan masalah, yang merupakan kompas atau inti dalam melakukan penelitian yang akan diteliti. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian, yang merupakan efek dari melakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. tinjauan pustaka, untuk pembandingan Penelitian terdahulu. metodologi penelitian yang berisi tentang sumber, tehnik, maupun analisis data dan selanjutnya yaitu sistematika pembahasan yang menjelaskan gambaran dari isi skripsi. Bab ini akan menjelaskan permasalahan serta signifikansi penelitian yang akan diteliti. Bab ini adalah bab utama, yang menjadi acuan pembahasan bab-bab selanjutnya.

BAB II : Penulis akan menjelaskan landasan teori yang menjadi dasar penulisan skripsi yang meliputi, kajian ontologis dan epistemologis permasalahan dan obyek kajian yang terdiri dari empat sub bahasan. Obyek kajian yang dibahas pada sub pertama adalah asuransi, yang terdiri dari pengertian, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan asuransi takaful. yang kedua adalah takaful dana pendidikan berisi pengertian, tujuan dan filosofi fulnadi, yang ketiga adalah mekanisme pengelolaan dana didalamnya terdapat pembagian mekanisme serta pengelolaan

investasi pengelolaan dana pendidikan, Dan obyek kajian pada sub kajian pada sub keempat adalah tentang manajemen risiko yang didalamnya mencakup berbagai hal tentang manajemen risiko yang dapat mendukung penelitian kali ini.

BAB III: Di bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum mengenai obyek penelitian dan berbagai hal yang terkait dengan Asuransi Takaful keluarga cabang Semarang. Adapun pembagian dari penelitian ini adalah lokasi penelitian yang telah dipilih oleh peneliti sebagai tempat untuk penelitian meliputi sejarah berdirinya PT. Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang, produk-produk Asuransi Takaful, proses pengelolaan Fulnadi, aplikasi manajemen risiko dalam pengelolaan dana takaful pendidikan dan peran serta strategi pengembangan terhadap pengelolaan manajemen risiko di ATK cabang Semarang.

BAB IV: Dalam bab adalah Analisis Data. Analisis data ini mendiskusikan lebih lanjut data yang telah disampaikan sebelumnya tentang pemaparan data yang telah diperoleh serta meng-*intrepretasikannya*. Analisis, diskusi, serta *intrepretasi* ini disesuaikan dengan permasalahan dan hasil kajian teoritis yang telah diperoleh (pada panyajian data) untuk mendapatkan titik temu antara data lapangan dengan teori yang telah ada, terutama berbagai teori yang mengarah pada aplikasi manajemen risiko, sehingga dapat ditemukan penyelesaian atau jawaban yang ingin

dicapai oleh peneliti. Analisis dilakukan dengan mengembangkan hasil pengumpulan data yang sejalan dengan permasalahan yang sedang dikaji, yaitu analisis terhadap penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan dana asuransi takaful pendidikan.

BAB V : Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis penerapan manajemen risiko dalam asuransi takaful pendidikan terhadap pengelolaan dananya yang merupakan jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini serta saran-saran atas permasalahan yang ada untuk penelitian selanjutnya dan penutup.